kan, 'Ini adalah pengkhianatan fulan'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1594**﴾ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ عِنْدَ اسْتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَدْرِهِ، أَلَا وَلَا غَادِرَ أَعْظَمُ غَدْرًا مِنْ أَمِيرِ عَامَّةٍ.

"Setiap pengkhianat mempunyai panji di bokongnya di Hari Kiamat yang dikibarkan sesuai dengan pengkhianatannya, ketahuilah bahwa tidak ada pengkhianatan yang lebih besar daripada pengkhianatan terhadap pemimpin masyarakat umum." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿**1595**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

قَالَ اللهُ تَعَالَى: ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَعْطَى بِيْ ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اِسْتَأْجَرَ أَجِيْرًا، فَاسْتَوْفَى مِنْهُ، وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ.

"Allah تعالى berfirman, 'Ada tiga orang, yang mana Aku akan menjadi seteru mereka di Hari Kiamat: Seseorang yang berjanji dengan namaKu kemudian berkhianat, seseorang yang menjual orang merdeka dan memakan harganya, dan seseorang yang menyewa pekerja, dia mendapatkan haknya, namun tidak membayar gajinya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**[914]

[278]. BAB LARANGAN MENGUNGKIT-UNGKIT PEMBERIAN DAN SEJENISNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُبۡطِلُواْ صَدَقَٰتِكُم بِٱلۡمَنِّ وَٱلۡأَذَىٰ ﴾

"Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian menghilangkan (pahala)

---

tanda yang dengannya dia dikenal di antara manusia. Dulu orang-orang Arab biasa meletakkan panji-panji di pasar-pasar karena pengkhianatan seseorang agar dikenal.

[914] Dalam *sanad*nya ada seorang rawi yang didhaifkan oleh al-Hafizh Ibnu Hajar dan lainnya, silakan merujuk kitab saya *Mukhtashar Shahih al-Bukhari*, 34; Kitab *al-Buyu'*, Bab. 106. (Al-Albani).

sedekah kalian dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima)." (Al-Baqarah: 264).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَآ أَنفَقُوا۟ مَنًّا وَلَآ أَذًى ﴾

"*Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima).*" (Al-Baqarah: 262).

﴿1596﴾ Dari Abu Dzar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ، وَلَا يُزَكِّيْهِمْ، وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيْمٌ، قَالَ: فَقَرَأَهَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ ثَلَاثَ مِرَارٍ. قَالَ أَبُوْ ذَرٍّ: خَابُوْا وَخَسِرُوْا، مَنْ هُمْ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: اَلْمُسْبِلُ، وَالْمَنَّانُ، وَالْمُنَفِّقُ سِلْعَتَهُ بِالْحَلِفِ الْكَاذِبِ.

"Ada tiga orang yang Allah tidak akan berbicara kepada mereka di Hari Kiamat, tidak melihat kepada mereka, dan tidak akan menyucikan mereka, serta bagi mereka siksa yang pedih." Rasulullah ﷺ membacanya tiga kali. Abu Dzar berkata, "Mereka sungguh merugi dan menyesal, siapa mereka, wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ menjawab, "Orang yang memanjangkan (kain sarungnya melebihi mata kaki), orang yang mengungkit-ungkit pemberiannya, dan orang yang melariskan barang dagangannya dengan sumpah dusta." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayatnya,

اَلْمُسْبِلُ إِزَارَهُ.

"Orang yang memanjangkan kain sarungnya (melebihi mata kaki)."

Maksudnya adalah orang yang memanjangkan kain sarung dan bajunya hingga melebihi mata kaki karena sombong.